

Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Organisasi Kemahasiswaan Berbasis Web di UNISNU Jepara

Andrian Dico Pratama¹, Noor Azizah², Alzena Dona Sabilla³

^{1,2,3} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi,

Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

Email: ¹andre.diko46@gmail.com, ²azizah@unisnu.ac.id, ³alzena.dona@unisnu.ac.id

Abstrak

Di era digital saat ini, Sistem Informasi Manajemen menjadi semakin penting bagi organisasi dan bisnis. Sistem Informasi Manajemen dapat membantu organisasi tetap kompetitif dan berkembang di era yang semakin kompleks dan dinamis. Lain halnya di organisasi kemahasiswaan dilingkungan Unisnu Jepara yang proses kepengurusananya masih dilaksanakan dengan praktik manual dan menggunakan media kertas. Dimana penulisan di media kertas membutuhkan waktu dan energi yang banyak, apalagi kebutuhan informasi dalam organisasi sudah pasti melimpah. Belum lagi adanya resiko penyalahgunaan materil dan kehilangan data kedepannya jika tidak dikelola dengan baik dan benar. Metode yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah metode Waterfall yang memiliki 5 tahapan yang dimulai dari Requirement Analysis, System and Software Design, Implementation and Unit Testing, System Testing and Integration, dan Operation and Maintenance. Hasil penelitian ini adalah dibuatnya sistem informasi manajemen organisasi di Unisnu Jepara yang diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan efisiensi dalam proses operasional dan pengelolaan organisasi kemahasiswaan di lingkungan Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.

Kata kunci: sistem informasi manajemen, kemahasiswaan, waterfall, web

Abstract

In today's digital era, Management Information Systems are becoming increasingly important for organizations and businesses. Management Information Systems can help organizations remain competitive and thrive in an increasingly complex and dynamic era. However, in student organizations within Unisnu Jepara, the management process is still carried out with manual practices and using paper media. Where writing on paper media requires a lot of time and energy, moreover the need for information in the organization is certainly abundant. Not to mention the risk of material misuse and loss of data in the future if not managed properly and correctly. The method used by researchers in this study is the Waterfall method which has 5 stages starting from Requirement Analysis, System and Software Design, Implementation and Unit Testing, System Testing and Integration, and Operation and Maintenance. The result of this research is the creation of an organizational management information system at Unisnu Jepara which is expected to help improve efficiency in the operational and management processes of student organizations at the Islamic University of Nahdlatul Ulama Jepara.

Keywords: management information system, student affairs, waterfall, web

PENDAHULUAN

Di era yang serba moderen ini, teknologi telah berkembang sangat pesat hingga dapat membantu manusia untuk melakukan berbagai macam pekerjaan. Teknologi hadir dari pemikiran luar biasa manusia dalam rangka menciptakan ke-efisiensian dan prospek menjanjikan di masa depan untuk umat manusia, mulai dari membantu manusia dalam pekerjaan industri, menjalankan sistem analisis secara otomatis, membantu pengambilan keputusan, hingga membantu untuk mengelola informasi kepengurusan dalam organisasi. Penyampaian

informasi berbasis web dapat mempermudah dalam pengaksesan informasi barang dimana saja dan kapan saja secara online (Alfianto Wisnu Prasetyo, Azizah dan Saputro, 2022).

Salah satu inovasi teknologi dalam bidang informasi adalah diciptakanya Sistem Informasi Manajemen (SIM). Sistem informasi manajemen adalah sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan sebagai pendukung operasi manajemen dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi (Suri dan Puspaningrum, 2020). Sistem informasi mutlak diperlukan dalam

pengambilan keputusan yang logis sehingga membutuhkan pemahaman tentang masalah dan pengetahuan mengenai alternatif pemecahannya (Wijoyo dkk., 2023). SIM menjadi salah satu pilihan informasi teknologi yang tepat untuk membantu mengelola organisasi untuk menampilkan informasi dengan cepat dan tanpa adanya redundansi yang tidak diperlukan.

Secara keseluruhan, Organisasi kemahasiswaan *intern* pada perguruan tinggi berfungsi sebagai sarana mahasiswa untuk menampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa, melalui kegiatan program kemahasiswaan (Azidin dkk., 2022). Mahasiswa dapat menggali potensi kepemimpinan, mengembangkan keterampilan sosial dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan akademik dan sosial. Pengambilan keputusan dalam organisasi juga diselenggarakan secara musyawarah mufakat yang pada akhirnya dapat menumbuhkan sikap sabar, toleransi, serta ikhlas dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan keputusan bersama (Pertiwi dkk., 2021). Bagi organisasi kemahasiswaan di UNISNU Jepara, kegiatan pengorganisiran semua aspek organisasi dari pengelolaan sumber daya manusia, pengaturan administrasi, penyimpanan arsip berkas, pengajuan program kerja, pengajuan peminjaman ruang dan barang, semuanya masih dilakukan secara manual dan menggunakan media kertas. Belum ada sistem pengelolaan secara terpadu yang menampung kebutuhan tersebut yang dimana, penulisan di media kertas membutuhkan waktu dan energi yang banyak, apalagi kebutuhan informasi dalam organisasi sudah pasti melimpah. Karena kurangnya informasi akan berpengaruh pada organisasi dan menghambat pengambilan keputusan yang bijaksana (Nurhayati dkk., 2023). Banyaknya organisasi kemahasiswaan di UNISNU Jepara juga berpengaruh terhadap pengelolaan dan pemantauan proses organisasi dari atasan kampus, karena harus dilakukan secara manual. Pengelola organisasi juga menjadi rawan menyalahgunakan *resource* dalam menjalankan kegiatan berorganisasi karena minimnya pengawasan. Artinya untuk sekarang pengelolaan organisasi di lingkungan UNISNU Jepara masih menggunakan banyak *resource* yang belum benar-benar efisien, belum lagi adanya resiko penyalahgunaan materil dan kehilangan data jika tidak dikelola dengan baik dan benar.

Dengan dibuatnya aplikasi sistem informasi manajemen untuk pengelolaan organisasi kemahasiswaan di UNISNU Jepara ini diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan efisiensi dalam proses operasional dan pengelolaan organisasi kemahasiswaan di lingkungan Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara. Selain itu pembuatan sistem informasi manajemen ini dapat menjadi kampanye untuk menggunakan lebih sedikit kertas (*Paperless*) dalam kepengurusan organisasi dan dapat dikembangkan lebih lanjut untuk menjadi sistem informasi terintegrasi yang menghubungkan seluruh komponen organisasi kemahasiswaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Berbagai penelitian telah mengeksplorasi bidang sistem informasi manajemen dalam organisasi sebelumnya. Pada penelitian lain terdahulu, peneliti menggunakan sistem prototype dalam proses pengembangan untuk menghemat waktu dan memperoleh umpan balik dari pengguna yang memungkinkan prototype dapat diubah dan diperbaiki dengan sangat cepat (Daud, Syahrial dan Maku, 2022). Adapun pada penelitian lainnya, peneliti menggunakan sistem informasi manajemen berbasis android untuk memenuhi proses bisnis organisasi yang dirancang menggunakan framework kodular opensource dimana memungkinkan pembuatan sistem aplikasi mobile menjadi lebih cepat dan mudah (Satria Giri Syawalludin, Muhammad Ibrahim Adham Karim, 2023). Peneliti mengimplementasikan pola desain Model View Controller (MVC) yang mana bertujuan untuk memisahkan logika dan antarmuka pengguna agar pengembang menjadi lebih mudah mengubah setiap bagian tanpa mempengaruhi bagian lain (Annur dan Delianti, 2020). Penelitian-penelitian ini secara kolektif menyoroti sifat dan proses sistem informasi manajemen yang beragam.

Meski berbagai macam pendekatan dari penelitian terdahulu telah menunjukkan keberhasilan dalam konteksnya masing-masing, penelitian ini menawarkan beberapa improvisasi dengan mengusulkan pembangunan sebuah sistem informasi manajemen berbasis web yang dirancang khusus untuk membantu memenuhi proses kepengurusan organisasi kemahasiswaan di lingkungan UNISNU Jepara. Perbedaan mendasar pada penelitian ini dengan penelitian

terdahulu adalah pada kompleksitas dan fleksibilitas akses yang membuat sistem dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Sistem informasi ini mengelola hampir semua urusan organisasi dan menghubungkan antara pengurus organisasi dengan atasan universitas yang terkait, sehingga proses seperti pengajuan, laporan, dan peminjaman dapat dilakukan pada sistem dengan mudah. Selain itu, digunakannya bahasa pemrograman PHP yang dipadukan dengan metode pengembangan *Waterfall*, memberikan alternatif lain dari pendekatan-pendekatan yang digunakan pada penelitian sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini berusaha memperkenalkan solusi yang lebih sesuai dengan kebutuhan organisasi kemahasiswaan modern di UNISNU Jepara yang membutuhkan mobilitas yang tinggi dan aksebilitas sistem yang memadai.

PHP digunakan dalam proses pengembangan sistem informasi ini. PHP sendiri merupakan singkatan dari *Hypertext Preprocessor*. PHP adalah server-side embedded script language artinya, semua sintaks dan perintah program yang anda tulis akan sepenuhnya dijalankan oleh server, tetapi dapat disertakan pada halaman HTML biasa (Fadila, Aprison dan Musril, 2021). PHP adalah bahasa pelengkap HTML yang memungkinkan dibuatnya aplikasi dinamis yang memungkinkan adanya pengolahan data dan pemrosesan data. Untuk menyimpan data, digunakan penyimpanan database dari MySQL untuk menyimpan data dari sistem informasi manajemen yang akan dibuat, MySQL adalah sistem manajemen database SQL yang bersifat open source dan paling populer saat ini. Sistem database MySQL mendukung fitur seperti multithreaded, multi-user dan SQL Database Manajemen Sistem (DBMS) (Putra, 2021).

METODE PENELITIAN

Sistem informasi manajemen berbasis web organisasi kemahasiswaan di UNISNU Jepara ini dirancang dan dibangun menggunakan metode *waterfall*. Secara lengkap pada bagian metode penelitian ini nantinya berisi: (1) pengumpulan data, (2) metode *waterfall*, (3) implementasi.

3.1 Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melihat, mengamati kegiatan berorganisasi mahasiswa di lingkungan kampus UNISNU Jepara secara langsung dan bertujuan untuk mendefinisikan kebutuhan dalam sistem yang dibuat.

b. Wawancara

Wawancara langsung dengan memberikan pertanyaan kepada perwakilan pengurus organisasi dan pihak yang terkait dalam pembuatan sistem. Dalam kasus ini peneliti mewawancara perwakilan dari organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi (HMPSSI), yang bertujuan untuk menggali detail lebih dalam informasi untuk menjadikan sistem dapat dibuat dengan maksimal.

3.2 Batasan Penelitian

Dalam pembuatan sistem informasi manajemen web aplikasi untuk organisasi kemahasiswaan di UNISNU Jepara ini peneliti menerapkan 4 (empat) batasan dari metode *waterfall* yang digunakan, yaitu (1) *Requirement Analysis*, (2) *System and Software Design*, (3) *Implementation and Unit Testing*, dan (4) *Operation and Maintenance*. Selain itu sistem informasi manajemen yang dibuat juga dibatasi hanya pada beberapa proses dahulu sebelum nantinya akan dikembangkan lebih lanjut jika benar bermanfaat, meliputi:

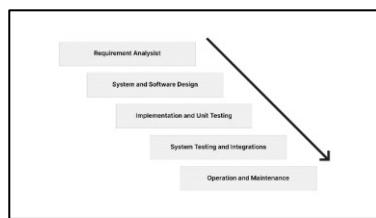
1. Pengelolaan administrasi dan inventaris organisasi.
2. Pengajuan proposal kegiatan dan laporan pertanggungjawaban kegiatan program kerja.
3. Penjadwalan aktivitas kegiatan program kerja organisasi.
4. Peminjaman fasilitas sarana dan prasarana (aset) milik universitas.

Batasan-batasan tersebut dibuat mengingat kompleksitas dari sistem yang dibuat sangat tinggi sehingga harus diprioritaskan terlebih dahulu fungsi atau fitur yang lebih dibutuhkan terlebih dahulu. Jika pengembangan sistem informasi manajemen berbasis web untuk organisasi kemahasiswaan di lingkungan UNISNU Jepara ini benar bermanfaat, tidak menutup kemungkinan akan dilakukan penambahan fungsi dan fitur untuk menjadikan

proses kepengurusan organisasi menjadi lebih baik dan efisien.

3.3 Metode Pengembangan Sistem

Model *waterfall* (air terjun) digunakan dalam proses pengembangan penelitian ini, metode *waterfall* merupakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara skuensial atau terurut. Secara umum metode ini tidak kembali ke tahap sebelumnya setelah berlanjut ke tahap berikutnya. Tahap dalam metode *waterfall* ini terus bergerak maju (Cahyo Nugroho, 2019). Metode *waterfall* memiliki pendekatan sistematis seperti pada tahapan berikut,



Gambar 1. Diagram Waterfall

a. Requirement Analysis

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan seluruh informasi mengenai kebutuhan pengguna terhadap website aplikasi dari hasil observasi atau wawancara, setelah itu informasi akan dianalisis dan diolah sehingga mendapatkan data aktual mengenai detail kebutuhan pengguna mengenai sistem berdasarkan jabatan dan uraian setiap user pada sistem yang nantinya akan dikembangkan.

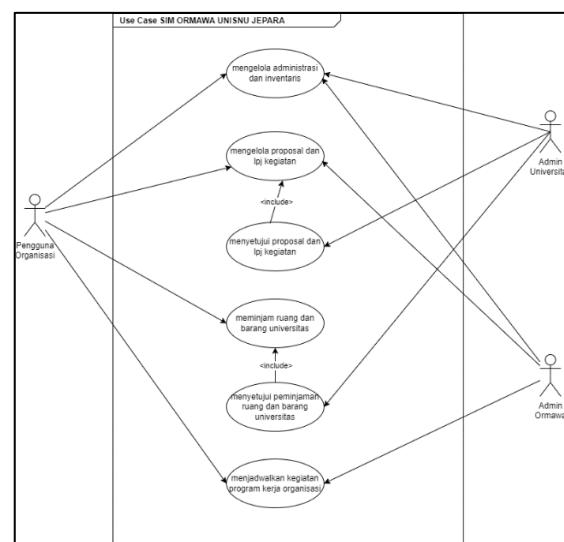
Tabel 1. Analisis kebutuhan user dalam sistem

User	Peran dalam sistem	Sistem akses
Pengguna organisasi	Mengelola data administrasi organisasi dalam sistem	1. Melihat data 2. Menghapus Data 3. Mengedit Data 4. Menambah Data
Admin organisasi mahasiswa	Bertanggung mengelola pengajuan proposal dan ljp organisasi serta administrasi	1. Melihat data 2. Menghapus Data 3. Mengedit Data 4. Menambah Data

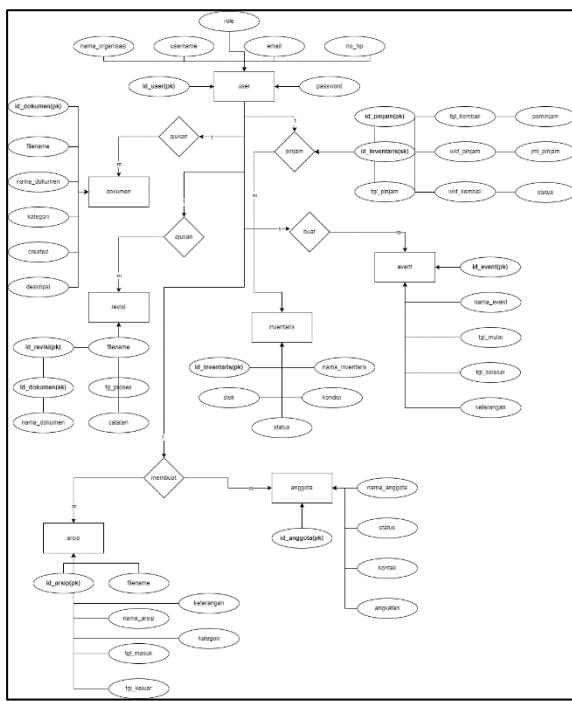
User	Peran dalam sistem	Sistem akses
Admin universitas	Mengelola administrasi pengajuan dan inventaris serta mengawasi proses keorganisasian	1. Melihat data 2. Menghapus Data 3. Mengedit Data 4. Menambah Data dalam sistem.

b. System and Software Design

Tahap selanjutnya adalah proses merancang kebutuhan desain dari web aplikasi yang akan dibuat. Fungsi perancangan disini adalah untuk memberikan gambaran lengkap tentang bagaimana sebuah sistem nantinya ditampilkan. Pemodelan yang digunakan dalam pembangunan sistem informasi manajemen ini menggunakan model Unified Modelling Language (UML). UML digunakan untuk memodelkan suatu sistem (bukan hanya perangkat lunak) yang menggunakan konsep berorientasi object (Prasetya, Sintia dan Putri, 2022). Yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Activity Diagram, Sedangkan untuk desain database menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD). ERD adalah diagram untuk menggambarkan hubungan tabel-tabel pada basis data yang digunakan untuk perancangan (Putra, Fu'adi dan Yuniarti, 2022).



Gambar 2. Use Case Diagram e-Ormawa Unisnu



Gambar 3. ERD e-Ormawa Unisnu

c. Implementation and Unit Testing

Mengimplementasikan hasil rancangan desain pada tahap sebelumnya ada pada tahap ini, jadi dilakukan proses penulisan kode (*Coding*) dengan bahasa pemrograman dan framework yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk bahasa pemrograman yang dipakai yaitu PHP dengan metode pengembangan Waterfall, yang dapat digunakan secara gratis dan membantu memudahkan dalam pembuatan sistem. Pada tahap ini juga dilakukan pemeriksaan awal dari fungsionalitas program yang dibuat.

d. System Testing and Integration

Pada tahap ini semua modul program yang telah dibuat ditahap sebelumnya akan digabungkan dan diintegrasikan kedalam sistem secara keseluruhan, selanjutnya dilakukan pengujian menggunakan metode pengujian yang relevan, seperti *Blackbox Testing* untuk menguji keseluruhan sistem bertujuan untuk mengetahui adanya malfungsi atau kegagalan pada sistem yang telah dibuat.

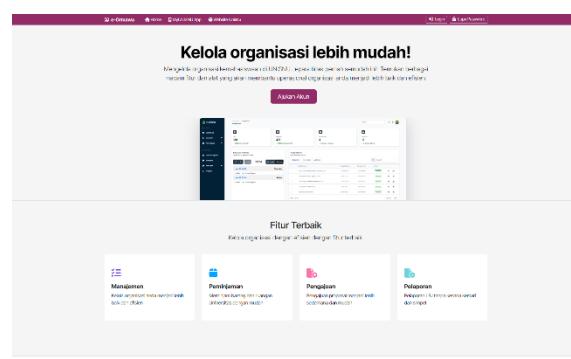
e. Operation and Maintenance

Setelah program diuji dan dinyatakan layak untuk digunakan oleh pengguna, selanjutnya yang dilakukan adalah memberikan akses kepada pengguna kepada program dan melakukan pemeliharaan untuk mengelola program dari adanya kesalahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

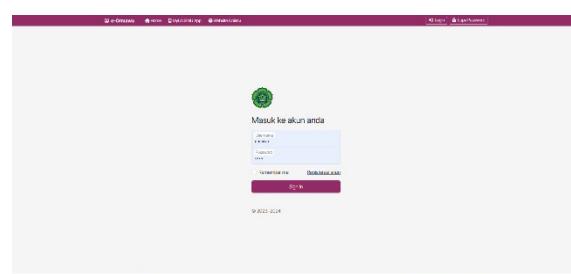
Setelah sistem dirancang dan dibuat, langkah selanjutnya adalah memaparkan detail dari masing-masing halaman pada sistem informasi organisasi.

Halaman awal merupakan tempat dimana user diarahkan setelah memasukkan link di pencarian atau saat user belum masuk ke dalam sistem. Disini user dapat menemukan beberapa link yang mengarahkan ke masing masing halaman yang berkaitan dengan sistem yang dibuat.



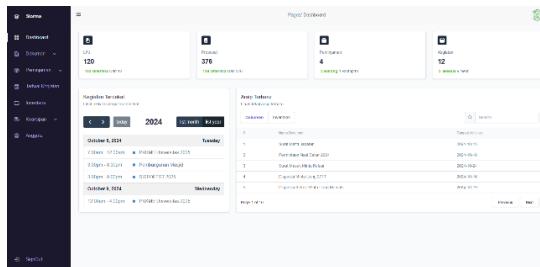
Gambar 4. Halaman awal user

Setelah berada pada halaman awal, user dapat mengklik tombol login untuk masuk ke dalam sistem menggunakan akun dengan username dan password yang telah dibuat. Jika belum membuat akun, user bisa membuat akun terlebih dahulu melalui halaman buat akun.



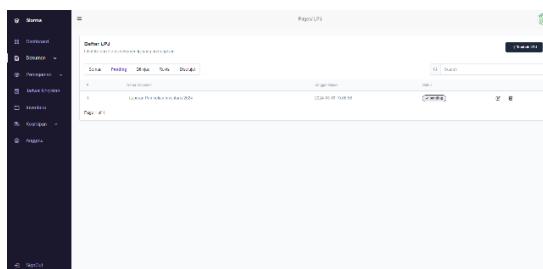
Gambar 5. Halaman login

Setelah login, user akan diarahkan ke halaman dashboard admin dari sistem informasi manajemen, yang didalamnya terdapat detail data dari keseluruhan sistem yang berjalan, mulai dari jumlah dokumen, peminjaman dan kegiatan.



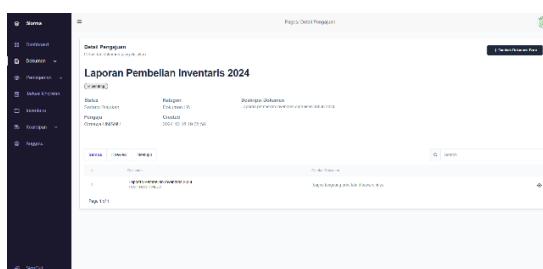
Gambar 6. Halaman dashboard admin

Untuk mengajukan LPJ ataupun proposal, user dapat masuk ke menu dokumen lalu pilih menu yang diinginkan. Disini, user dapat melihat list status dari lpj atau proposal yang diajukan.



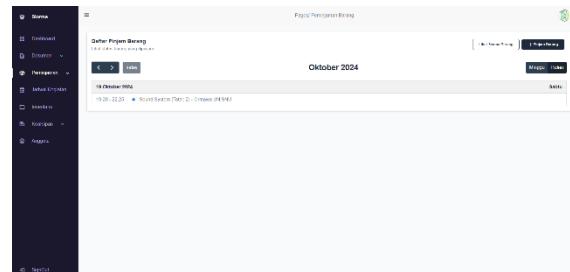
Gambar 7. Halaman dokumen lpj

Setelah melihat list dari dokumen yang diajukan, user dapat melihat detail dari dokumen yang diajukan pada halaman detail. Disini user dapat melihat status dari pengajuan, catatan dari admin organisasi mengenai pengajuan, serta memperbarui dokumen pengajuan sebelum akhirnya dapat diterima oleh admin universitas.



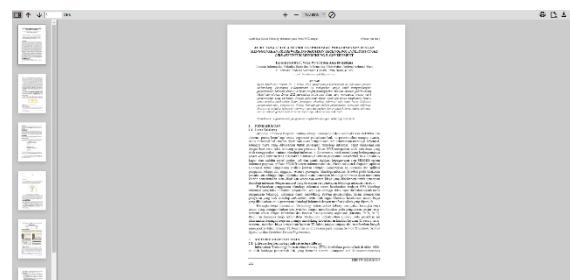
Gambar 8. Halaman detail pengajuan

Selain mengajukan dokumen, user juga dapat melakukan peminjaman ruang ataupun barang inventaris dari universitas melalui menu peminjaman. Pada halaman ini user dapat melihat apa saja inventaris yang dipinjam dari tanggal dan waktu dikembalikan.



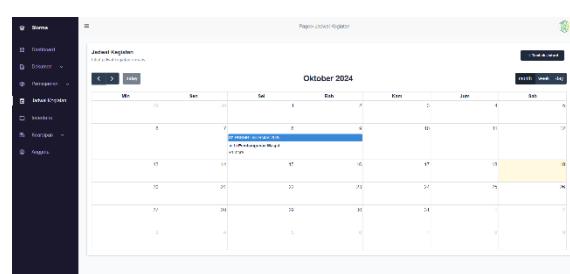
Gambar 9. Halaman peminjaman

Selain melihat detail dari dokumen, user juga bisa melihat dokumen itu sendiri melalui sistem ini juga melalui halaman pdf.



Gambar 10. Halaman pdf

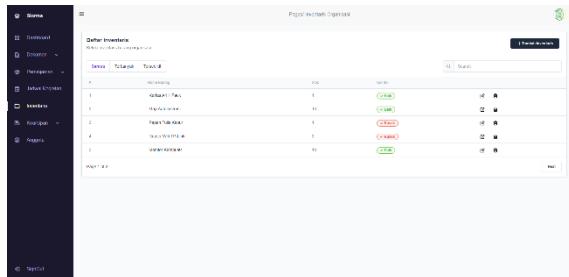
Selanjutnya adalah halaman kegiatan. Disini user dapat melihat tanggal kalender dari kegiatan-kegiatan yang telah dibuat oleh user untuk saling mengetahui kegiatan masing-masing organisasi.



Gambar 11. Halaman kegiatan

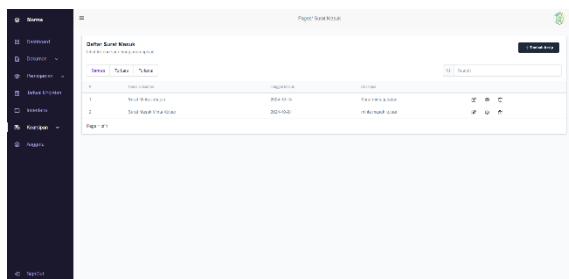
Selain mengelola dokumen dan kegiatan, user juga dapat mengelola inventaris dari

organisasi masing-masing pada halaman inventaris.



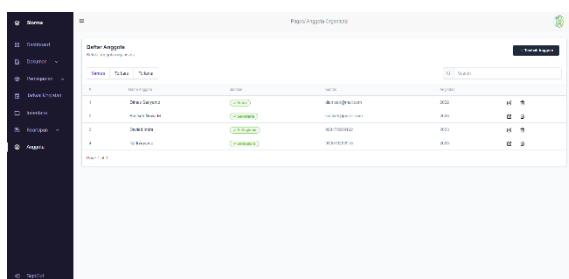
Gambar 12. Halaman inventaris

Selanjutnya adalah halaman arsip dari organisasi. Disini user dapat melihat list dari daftar arsip mulai dari surat masuk, surat keluar, disposisi masuk, dan disposisi keluar. User dapat menambahkan arsip melalui tombol sesuai dengan kategori arsip.



Gambar 13. Halaman arsip

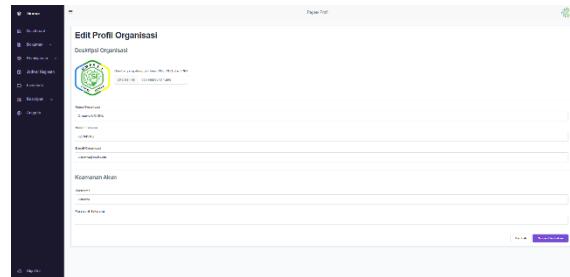
Selanjutnya adalah halaman manajemen anggota. Disini user dapat melihat list dari anggota dari organisasi ataupun melihat anggota dari masa jabatan yang sudah lampau. User juga dapat menambahkan anggota melalui tombol tambah anggota.



Gambar 14. Halaman anggota

Selanjutnya adalah halaman profil organisasi. Disini user dapat mengelola profil dari organisasi. Selain mengelola profil, user

juga dapat merubah pengaturan dari password dan notifikasi.



Gambar 15. Halaman profil

SIMPULAN

Hasil dari penelitian ini adalah dihasilkannya sistem informasi manajemen organisasi di UNISNU Jepara guna memudahkan dan diharapkan dapat membantu operasional dan pengelolaan organisasi kemahasiswaan di lingkungan Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara. Dalam sistem ini, user dapat mengelola urusan ke-organisasian, mulai dari mengelola pengajuan dokumen lpj kegiatan ataupun laporan, peminjaman ruang ataupun barang inventaris universitas, pengelolaan kegiatan dari masing-masing organisasi, hingga pengelolaan pengarsipan. Diharapkan dengan dibuatnya sistem informasi manajemen ini, dapat digunakan untuk membantu proses organisasi kemahasiswaan di Unisnu Jepara demi terciptanya keberlangsungan kegiatan berorganisasi yang lebih baik dan lebih efisien.

Adapun peneliti sendiri menyadari masih banyak kekurangan dalam proses penulisan dan proses pengembangan dari sistem informasi manajemen ini. Masih banyak area yang dapat ditelusuri dan dikembangkan lebih lanjut pada penelitian dimasa yang akan datang, seperti:

1. Kolaborasi dengan sistem akademik lainnya. Sistem yang dibangun ini masih berdiri sendiri, namun jika dilakukan kolaborasi dengan sistem akademik lainnya yang ada pada universitas, seperti sistem akademik atau keuangan, maka akan menciptakan ekosistem yang dapat membuat operasional pengelolaan organisasi menjadi lebih efisien.
2. Pembuatan aplikasi *Mobile* Sistem sekarang ini menggunakan web sebagai basis dasarnya. Langkah berikutnya adalah dengan dikembangkannya versi

- aplikasi *Mobile* dari sistem informasi ini. Dengan demikian akan memberikan kemudahan bagi pengguna terutama sebagai pengguna ponsel.
3. Peningkatan keamanan sistem
- Keamanan menjadi hal penting yang harus diperhatikan dalam pembuatan sebuah sistem informasi. Dalam pengembangan selanjutnya, peneliti dapat meningkatkan keamanan seperti enkripsi data atau penambahan otentikasi dua faktor untuk melindungi sistem dari bahaya yang mungkin mengancam.
- Dengan dibuatnya sistem informasi manajemen ini, diharapkan dapat menginspirasi pembaca sehingga dapat dilakukan pengembangan sistem informasi manajemen lebih lanjut di masa yang akan datang untuk menjadi lebih baik lagi. Demikian nantinya dapat membantu mengelola organisasi kemahasiswaan di masa depan menjadi lebih baik dan efektif.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Alfianto Wisnu Prasetyo, M., Azizah, N. dan Saputro, H. (2022) "Sistem Informasi Manajemen Aset Menggunakan Metode Depreciated Replacement Cost Di Satkordikcam Jepara," *Journal of Information System and Computer*, 2(1), hal. 15–22. Tersedia pada: <https://doi.org/10.34001/jister.v2i1.286>.
- Annur, M.H. dan Delianti, V.I. (2020) "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Organisasi Himpunan Mahasiswa Rokan Hulu," *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika dan Informatika)*, 8(1), hal. 37. Tersedia pada: <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v8i1.107733>.
- Azidin, Y. dkk. (2022) "Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi dalam Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan," *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(02), hal. 82–87. Tersedia pada: <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/79>.
- Cahyo Nugroho, A. (2019) "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Surat Tugas Berbasis Web Menggunakan Waterfall Model," *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT*, 4(2), hal. 146–151. Tersedia pada: <https://doi.org/10.30591/jpit.v4i2.1382>.
- Daud, M.F., Syahrial, S. dan Maku, R. (2022) "Penerapan Teknologi Web Paperless Office Pada Sistem Informasi Manajemen Organisasi Mahasiswa," *Jurnal Ilmu Komputer (JUIK)*, 2(1), hal. 55. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31314/juk.v2i1.1512>.
- Fadila, R.R., Aprison, W. dan Musril, H.A. (2021) "Perancangan Perizinan Santri Menggunakan Bahasa Pemograman PHP/MySQL Di SMP Nurul Ikhlas," *CSRID (Computer Science Research and Its Development Journal)*, 11(2), hal. 84. Tersedia pada: <https://doi.org/10.22303/csrif.11.2.2019.84-95>.
- Nurhayati, S.T. dkk. (2023) "Urgensi Sistem Informasi Manajemen Dalam Sebuah Organisasi," *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)*, 2(1), hal. 1–4.
- Pertiwi, A.D. dkk. (2021) "Peran Organisasi Kemahasiswaan dalam Membangun Karakter: Urgensi Organisasi Kemahasiswaan pada Generasi Digital," *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), hal. 107–115. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.202>.
- Prasetya, A.F., Sintia dan Putri, U.L.D. (2022) "Perancangan Aplikasi Rental Mobil Menggunakan Diagram UML (Unified Modelling Language)," *Jurnal Ilmiah Komputer Terapan dan Informasi*, 1(1), hal. 14–18.
- Putra, A.S. (2021) "Sistem Manajemen Pelayanan Pelanggan Menggunakan PHP Dan MySQL (Studi Kasus pada Toko Surya)," *Tekinfo: Jurnal Bidang Teknik Industri dan Teknik Informatika*, 22(1), hal. 100–116. Tersedia pada: <https://doi.org/10.37817/tekinfo.v22i1.1190>.
- Putra, B.J.M., Fu'adi, A. dan Yuniarti, D.A.F. (2022) "Analisa dan Rancangan Sistem Informasi Pariwisata Pacitan dengan UML dan ERD," *INFORMATION SYSTEM FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS : Journal of Information System*, 7(1), hal. 63. Tersedia pada: <https://doi.org/10.51211/isbi.v7i1.1920>.

- Satria Giri Syawalludin, Muhammad Ibrahim Adham Karim, R.S.D. (2023) “RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ORGANISASI HIMASISFOR BERBASIS ANDROID DENGAN METODE WATERFALL,” *Jurnal Teknologi dan Terapan Bisnis (JTTB)*, 6(1), hal. 25–31. Tersedia pada: <https://www.kodular.io/>.
- Suri, M.I. dan Puspaningrum, A.S. (2020) “Sistem Informasi Manajemen Berita Berbasis Web,” *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 1(1), hal. 8–14. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33365/jtsi.v1i1.128>.
- Wijoyo, A. dkk. (2023) “Peran Sistem Informasi Manajemen Organisasi Dalam Pengambilan Keputusan Berbasis Komputer Di Rumah Sakit,” *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 1(1), hal. 108–115.